

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian berasal dari kata *research* (*search*-mencari; *re*-kembali) berarti mencari kembali. Penelitian ilmiah adalah penelitian yang dilakukan dengan mengikuti aturan-aturan tertentu yang ada dalam penelitian ilmiah, metode ilmiah adalah cara mengetahui sesuatu dengan langkah sistematis, penelitian adalah proses penarikan simpulan atau pemecahan masalah berdasarkan data dan keterangan yang terbatas untuk mencari jalan keluar berdasarkan data yang terbatas tersebut (Fatihudin, 2012: 17). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

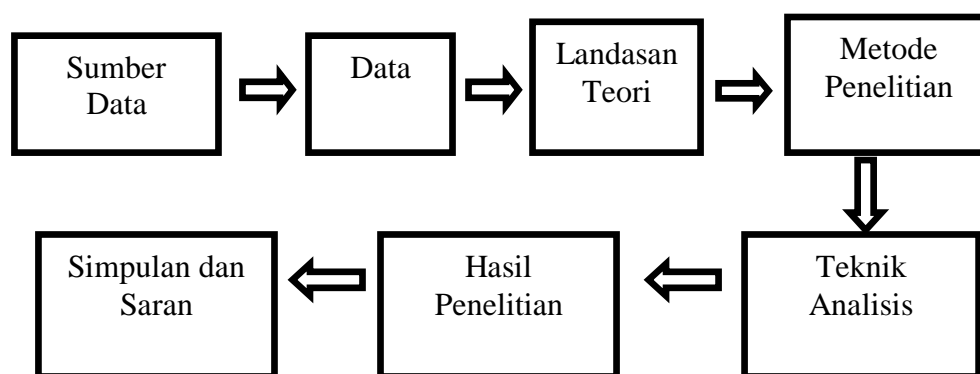
Menurut Prastowo (2014: 24) penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis. Berdasarkan definisi tersebut data penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar-gambar, pendekatan induktif, tujuannya melahirkan teori menekankan pada interpretasi terhadap realitas sosial, dan maksudnya untuk memahami pemaknaan fenomena oleh partisipan suatu latar penelitian, garis besarnya ialah penelitian kualitatif merupakan proses atau aktivitas “memahami” hakikat fenomena dengan latar alamiah dengan mengacu pada data deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Sugiyono (2014: 7).

Menurut Ratna (2013: 47) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna (data yang sebenarnya). Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks kebenarannya.

Menurut Satori (2014: 25), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang didapat dari situasi yang alamiah. Bogdan Taylor dalam (Melong, 2013: 4) mendiskripsikan metodologi kualitatif penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Desain Penelitian



Gambar Desain Penelitian: 3.1

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di daerah Surabaya Utara yang terdiri atas beberapa kecamatan, Kecamatan Kenjeran, Kecamatan Semampir, Kecamatan Pabean Cantikan, Kecamatan Krembangan. Waktu dan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tanggal 16-17 desember 2016.

C. Sumber Data/Objek Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber yang diambil dari gambar slogan Persebaya pada bulan Desember 2016. Data yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 85 data, yakni slogan yang tertulis dalam spanduk Persebaya yang terdapat di daerah Surabaya utara. Data yang sudah diperoleh kemudian diamati dan dipilah-pilah berdasarkan unsur deiksis yang terdapat di fokus penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah slogan yang tertulis dalam spanduk Persebaya yang terdapat di fokus penelitian. Data penelitian ini ialah kata frase, kalimat yang mengandung deiksis yang sudah terdapat dalam 43 data yang sudah peneliti amati.

Tabel 3.2

Transliterasi dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia.

No.	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia
1.	PSSI dolenmu kurang suwe. Molehmu kurang bengi.	PSSI mainmu kurang lama. Pulangmu kurang malam
2.	Janji PSSI gk isok dicekel cok	Janji PSSI tidak bisa dipegang cok
3.	PSSI lebih kejam dari susune tonggoku	PSSI lebih kejam dari susunya tetanggaku
4.	Janji mu gak onok buktine cok PSSI JANCOK	Janji mu gak ada buktinya cok PSSI JANCOK
5.	PSSI tambah congok ae!!!	PSSI tambah bodoh saja!!!
6.	PSSI iku kewan opo???	PSSI itu hewan apa???
7.	PSSI sarang para napi balekno kebanggan'ane arek suroboyo	PSSI sarang para napi kembalikan kebanggaan anak surabaya
8.	Semoga PSSI cepat tobat	Semoga PSSI cepat taubat
9.	Persebaya surabaya PSSI kapan sehat'e	Persebaya surabaya PSSI kapan sehatnya
10.	Persebaya 1927 PSSI kapan waras'e	Persebaya 1927 PSSI kapan sembunya
11.	PSSI federasi wong bangsat-bangsat !!! Balekno Persebaya ku	PSSI federasi orang bangsat-bangsat !!! Balekno Persebayaku

Tabel 3.3

Transliterasi dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

No.	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
1.	Persebaya kamu di dzholimi mafia PSSI	Persebaya kamu dizalimi mafia PSSI

Tabel 3.4
Transliterasi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

No.	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
1.	Get well soon mafia PSSI melawan #save Persebaya	Semoga cepat sembuh mafia PSSI melawang #simpan
2.	Save Persebaya haruna soemitro/PSSI JANCOK !!!	Selamatkan Persebaya haruna soemitro/PSSI JANCOK !!!
3.	Mati ataoe pergi Fuck you PSSI	Mati ataoe pergi persetan kamu PSSI
4.	Fuck PSSI kami melawan	Persetan PSSI kami melawan
5.	Delete pssi save Persebaya	Buang pssi selamatkan Persebaya
6.	FUCK P\$\$I #Surabaya Melawan	Persetan P\$\$I #Surabaya Melawan
7.	Persebaya harga mati #FUCK P\$\$I	Persebaya harga mati #Persetan P\$\$I
8.	PSSI tak punya hati nurani FUCK PSSI	PSSI tak punya hati nurani Persetan PSSI
9.	MAFIA PSSI JANCOK #save Persebaya !!!	MAFIA PSSI JANCOK #simpan Persebaya !!!
10.	PSSI PHP save 1927	PSSI PHP selamatkan 1927

Tabel 3.5
Bahasa Indonesia

No.	Bahasa Indonesia
1.	Kembalikan hak kebanggaan kami yang kalian hilangkan secara paksa SUNTIK MATI P\$\$I!!
2.	Hidup mati ku untuk Persebaya FUCK PSSI!
3.	Bela Persebaya gak ada matinya PSSI JANCOK !!!
4.	Jangan takut mereka bukan tuhan bonex pusing PSSI! JANCOK
5.	Save Persebaya PSSI kami rela mati demi menengakkan kebenaran dan keadilan ??? hancurkan MAFIA SEPAKBOLA!
6.	Demi utuhnya sejarah lawan Mafia PSSI
7.	Kembalikan Persebaya PSSI COK
8.	Kami lahir untuk tidak melupakan sejarah #bela Persebaya #P\$\$I JANCOK
9.	PSSI:KORUPSI:Lebih:Kejam dari pada NARKOBA
10.	Kami di kota mencari keadilan bukan mencari K.I.M.C.I.L #Tragedi mbungkul #Bela Persebaya
11.	Kembalikan Persebaya Mafia PSSI Jancok

12.	Dulu penghianat gusdur sekarang penghianat suporter jawa timur
13.	Satu kata buat PSSI: JANCOK
14.	Kami rela berkorban demi Persebaya kami yang ditindas PSSI JANCOK
15.	Sampai kapan kebanggan kami kau paksa mati PSSI JANCOK
16.	Kami adalah bagian dari sejarah PSSI kalian jangan munafik di dalam tidak boleh ada intervensi politik PSSI
17.	Surabaya melawan untuk tim kebanggan kami semua Persebaya #PSSI JANCOK !!
18.	PSSI JANCOK janji mu palsu !!!
19.	Bangkitkan 1927 kebanggan kami !!! PSSI JANCOK
20.	PSSI sarang mafia bola dan politik sportivitas hanyalah mimpi
21.	Kembalikan Persebaya kami jangan hanya omong kosong PSSI Bangsat !

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik dan pengumpulan yang tepat memungkinkan data yang objektif. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah studi dokumentasi. Dokumentasi tentang kegiatan pada slogan yang tertulis dalam spanduk Persebaya. Peneliti mendokumentasi berbagai versi slogan yang ada di jalan terkait tentang deiksis.

Menurut Pohan dalam Prastowo (2014: 208) teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dalam penelitian ilmiah karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono dalam Prastowo, 2014: 208). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Dokumen yang relevan kemudian dianalisis isinya dengan memeriksa dokumen secara sistematis dan objek bentuk-bentuk komunikasinya yang tertuang secara tertulis (Satori, 2014: 157). Yusuf (2014: 391) menjelaskan bahwa dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto.

Menurut Sugiyono (2014: 240) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data observasi dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Data dokumentasi yang didapat sebanyak 85 data kemudian setelah peneliti amati kembali hanya 43 data slogan Persebaya yang mengandung kalimat deiksis.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyon, 2013:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan simpulan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:246-252), menyatakan bahwa model tersebut ada tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data, bahwa data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, lalu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Pada langkah ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah menulis hal-hal pokok yang dibahas dalam fokus penelitian yaitu mengenai deiksis sosial, deiksis waktu, deiksis tempat, dan makna.
2. Penyajian data, dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, bagan atau sejenisnya. Pada langkah ini, hal-hal pokok yang terdapat pada langkah satu, disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan membaca data yang diperoleh.
3. Penarikan simpulan dan verifikasi, simpulann dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan simpulan terhadap slogan pada spanduk Persebaya di daerah Surabaya Utara.